

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat mencerminkan kecerdasan serta harkat dan martabat suatu bangsa. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu upaya untuk mentransferkan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan minat dan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan manusia berupaya mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Matematika dalam hal ini mengambil peran penting dalam pendidikan. Matematika mengajak individu untuk mengembangkan penalaran, berpikir kritis, konkret dan kuat untuk menganalisis banyak hal dalam kehidupan. Pelajaran matematika di sekolah sudah diberikan kepada siswa sejak jenjang pendidikan awal sampai jenjang pendidikan tinggi. Sudah seharusnya dalam belajar matematika harus dibuat semenarik mungkin agar proses belajar mengajar matematika tidak dirasa sulit oleh siswa.

Keaktifan dalam belajar sangat penting bagi siswa. Dengan adanya keaktifan dari siswa akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik. Apabila sudah menarik maka tujuan dari pembelajaran yang diinginkan akan

terwujud. Keaktifan juga akan menumbuhkembangkan pola berpikir dan tingkah laku positif bagi siswa yang nantinya akan dibawa pada kehidupannya masing-masing.

Hasil observasi awal pada siswa kelas VIIIA semester ganjil tahun 2013/2014 SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo diperoleh keaktifan siswa yang relatif rendah. Dari jumlah 18 siswa dalam satu kelas, ada beberapa permasalahan keaktifan siswa meliputi kemauan siswa dalam bertanya hanya 1 siswa (5,55%), kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan hanya 2 siswa (11,11%), kemauan siswa mengerjakan soal latihan di depan kelas tidak tampak (0%), dan kemauan siswa dalam mengemukakan pendapat juga tidak tampak (0%).

Akar penyebab kondisi ini yaitu strategi pembelajaran yang kurang tepat. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih konvensional. Dalam proses pembelajaran masih banyak didominasi guru, sehingga belum dapat mendorong siswa untuk berani mengkomunikasikan apa yang ada dipikirkannya bahkan dapat membuat siswa menjadi pasif.

Berdasarkan akar penyebab masalah tersebut alternatif solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing*. Menurut Agus Suprijono (2013: 128), strategi *Snowball Throwing* (melempar bola salju) yaitu strategi belajar yang dimulai dari guru memberi materi awal, kemudian membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing

ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Keunggulan strategi *Snowball Throwing* biasanya siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, siswa dapat bekerjasama untuk memaksimalkan belajar, dan dapat menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok. Berdasarkan keunggulan dari strategi *Snowball Throwing*, peneliti tertarik untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo tahun 2013/2014 menggunakan strategi *Snowball Throwing*.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan dalam peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika melalui strategi *Snowball Throwing*. Adapun masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo tahun 2013/2014?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing*.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo tahun 2013/2014 dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan keaktifan siswa melalui strategi *Snowball Throwing* untuk pembelajaran yang lebih aktif.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memperbaiki proses belajar lebih mandiri.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan peningkatan profesionalisme guru.